

# MANAJEMEN PEMBANGUNAN FASILITAS REKREASI PADA KOLAM RETENSI MuktiHarjo Kidul, Semarang

## Abstrak

*Pada tahun 2014 Pemerintah Kota Semarang melakukan pelaksanaan rencana pembangunan kolam retensi yang berlokasi di Kelurahan MuktiHarjo Kidul, Kecamatan Pedurungan, dengan tujuan mengatasi permasalahan banjir pada wilayah sekitar. Kolam retensi yang saat ini telah tersedia sebagai bangunan penampung air hujan dan pengendali banjir di lingkungan Kelurahan MuktiHarjo Kidul seringkali dikunjungi masyarakat untuk sekedar mengisi waktu luang dengan bercengkrama disekitar kolam, meskipun tidak terdapat fasilitas penunjang untuk pengunjung. Mempertimbangkan hal tersebut, kolam retensi memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai fasilitas rekreasi dengan atraksinya berupa kolam yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi rekreasi air. Pengembangan tersebut juga merupakan tindakan preventif yang dilakukan untuk menghindari kemungkinan adanya kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat yang dapat dilakukan oleh masyarakat di sekitar lokasi kolam.*

*Perencanaan fasilitas rekreasi pada kolam retensi perlu dilakukan supaya pengembangan aktivitas dapat dikelola dengan baik sehingga tidak mengganggu kinerja kolam retensi dalam mengatasi banjir. Rencana tersebut berupa rancangan fasilitas rekreasi yang akan dibangun dari segi fisik serta pembiayaan, sebagai rekomendasi rencana pembangunan bagi pemerintah. Biaya-biaya yang akan dikeluarkan pemerintah maupun swasta didapat dari rincian rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam membangun fasilitas rekreasi. Keterbatasan dana yang dimiliki oleh pemerintah dalam pembangunan infrastruktur perkotaan mendorong perlunya dilakukan kerjasama antara pemerintah dan swasta dalam hal manajemen pembangunan. Jenis kerjasama yang akan dilakukan dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, salah satunya adalah pihak akhir yang akan mengelola fasilitas rekreasi (pemerintah atau swasta).*

*Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dalam analisis perhitungan pembiayaan pembangunan dan kelayakan ekonomi dengan pendekatan kualitatif karena observasi dilakukan secara naturalistik. Pengamatan pada wilayah studi dilakukan hanya dengan mengamati kondisi lingkungan sekitar yang tidak terkuantifikasi. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara kepada pemerintah dan masyarakat didapatkan hasil berupa jenis fasilitas rekreasi yang sesuai untuk dibangun pada lokasi kolam retensi untuk menunjang fungsi kolam sehingga tidak menimbulkan dampak negatif serta metode-metode yang sesuai dalam pembangunannya.*

*Hasil akhir dari penelitian adalah rekomendasi yang ditujukan untuk pemerintah dalam perencanaan kolam retensi khususnya manajemen pembangunan untuk membangun fasilitas rekreasi. Berdasarkan hal tersebut perlu diketahui konsep manajemen pembangunan yang dapat dilakukan dengan sistem kerjasama pemerintah-swasta sehingga nantinya dapat diterapkan saat pembangunan fasilitas rekreasi. Konsep manajemen pembangunan yang disusun berupa analisis kelayakan ekonomi, perhitungan pembiayaan pembangunan dan bentuk kerjasama pemerintah-swasta yang sesuai pada fasilitas rekreasi. Berdasarkan analisis kelayakan ekonomi tersebut hasilnya didapatkan bahwa pembangunan fasilitas rekreasi layak dengan jangka waktu payback period selama 4 tahun, menggunakan kerjasama BOT.*

**Kata kunci:** Kolam Retensi, Fasilitas Rekreasi, Manajemen pembangunan, Kelayakan Ekonomi, Kerjasama Pemerintah-Swasta